

Nomor : PL.02.01/C.V/8234/2024 05 Juni 2024  
Lampiran : satu berkas  
Hal : Permohonan Penunjukkan Peserta pelatihan bagi  
Pelatih (*Training of Trainer*) untuk Pelatihan Surveillans Berbasis  
Laboratorium Penyakit dan Faktor Risiko Bagi Tenaga Laboratorium

Yth. (Daftar terlampir)

Untuk dapat mendorong pelaksanaan surveilans berbasis laboratorium diseluruh laboratorium kesehatan, perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi, pengetahuan dan wawasan bagi para pengelola surveilans dan pengelola teknik laboratorium melalui upaya pelatihan.

Sehubungan hal tersebut perlu dilakukan pelatihan bagi pelatih (ToT) untuk pelatihan surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko bagi tenaga laboratorium. Dalam pelatihan ini telah disusun kurikulum dan modul pelatihan dimana pelatihan tersebut bekerjasama dengan pihak Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto untuk pelaksanaan pelatihannya. Pelatihan tersebut akan dilaksanakan dalam 3 angkatan secara *hybrid* (daring dan luring) yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal **ONLINE**  
Angkatan Pertama : 01 s.d. 06 Juli 2024  
Angkatan Kedua : 15 s.d. 20 Juli 2024  
Angkatan Ketiga : 11 s.d. 16 Agustus 2024

**OFLINE**  
Angkatan Pertama : 07 s.d.13 Juli 2024  
Angkatan Kedua : 21 s.d. 27 Juli 2024  
Angkatan Ketiga : 18 s.d. 24 Agustus

waktu : sesuai jadwal terlampir  
tempat : BBPK Ciloto Kampus Cimacan  
Jl. Raya Cimacan No 17A, Sindanglaya, Cimacan Cianjur Jawa Barat

Menindaklanjuti hal tersebut, mohon kiranya Saudara dapat menugaskan 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria sebagai peserta untuk mengikuti pelatihan ToT tersebut. Berikut kami lampirkan kerangka acuan dan jadwal kegiatan. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Tim Kerja Laboratorium Surveilans selaku narahubung Sdr. Rosmaniar, S.Kep, M.Kes (ponsel081380245016) atau Sdr. Ari Wijayanti, SKM, M.Epid (ponsel 081585593802).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara , kami ucapkan terima kasih.

Direktur Surveilans dan Kekejarantinaan Kesehatan,

  
**dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM**

Tembusan:  
Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://lte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Lampiran 1  
Nomor : PL.02.01/C.V/8234/2024  
Tanggal : 05 Juni 2024

**DAFTAR PENERIMA SURAT**

<b>ANGKATAN 1</b>	
1	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
2	Kepala Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat
3	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
4	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Magelang
5	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Provinsi Jawa Tengah
6	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta
7	Kepala Balai Besar Labkesmas DI Yogyakarta
8	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi DI Yogyakarta
9	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
10	Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya
11	Kepala Balai Besar Labkesmas Surabaya
12	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
13	Kepala Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali
14	Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Denpasar
15	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
16	Kepala Balai Labkesmas Batam
17	Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Batam
18	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
19	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bangka Belitung
20	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
21	Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Jakarta
22	Kepala Balai Besar Labkesmas Jakarta
23	Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan
24	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan
25	Kepala Balai Besar Labkesmas Makassar
26	Kepala Balai Labkesmas Makassar
27	Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar
28	Tim kerja Laboratorium Surveilans (Rosmaniar, S.Kep, M.Kes)
29	Tim kerja Laboratorium Surveilans (dr. Ade Irma Rosiani, MKM)
30	Tim kerja Laboratorium Surveilans (Rohani Simanjuntak, SKM, MKM)
<b>ANGKATAN 2</b>	
1	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh
2	Kepala Balai Labkesmas Banda Aceh
3	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
4	Kepala Balai Labkesmas Medan
5	Kepala Laboratorium Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
6	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan Salatiga
7	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat
8	Kepala Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat
9	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan

10	Kepala Balai Besar Labkesmas Banjarbaru
11	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
12	Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
13	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
14	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara
15	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku
16	Kepala Balai Labkesmas Ambon
17	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara
18	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua
19	Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Papua
20	Kepala Balai Labkesmas Papua
21	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat
22	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Selatan
23	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Pegunungan
24	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Daya
25	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tengah
26	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
27	Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Sumatera Barat
28	Tim kerja Laboratorium Surveilans (Mat Izi, SKM, MPH)
29	Tim kerja Laboratorium Surveilans (Ari Wijayanti, SKM, M.Epid)
30	Tim kerja Laboratorium Surveilans (drg. Esther Raflesya Bellsayda)
	<b>ANGKATAN 3</b>
1	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau
2	Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Riau
3	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
4	Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Jambi
5	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan
6	Kepala Balai Besar Labkesmas Palembang
7	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
8	Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Bengkulu
9	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
10	Kepala Laboratorium Kesehatan Daerah Lampung
11	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten
12	Kepala UPTD Labkesda Provinsi Banten
13	Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Soekarno-Hatta
14	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
15	Kepala Balai Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Provinsi NTB
16	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
17	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi NTT
18	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Sulawesi Utara
19	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara
20	Kepala Balai Labkesmas Manado
21	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Gorontalo
22	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
23	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
24	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat
25	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan dan Transfusi Darah Provinsi Sulawesi Barat

26	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara
27	Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara
28	Tim kerja Laboratorium Surveilans (Sri Lestari, SKM, M.Epid)
29	Tim kerja Laboratorium Surveilans (Putro Febryanto, Amd)
30	Tim kerja Laboratorium Surveilans (Suharto, SKM)

Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan,



**dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto MKM**

Lampiran 2

Nomor : PL.02.01/C.V/ 9218 /2024

Tanggal : 24 Juni 2024

**JADWAL PELATIHAN METODE *BLENDED*  
PELATIHAN UNTUK PELATIH SURVEILANS BERBASIS LABORATORIUM PENYAKIT DAN FAKTOR  
RISIKO BAGI TENAGA LABORATORIUM**

Jam	Materi	Metode	JPL			Penanggung Jawab/ Narasumber		
			T	P	PL	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
<b>HARI I : Senin</b>								
07.30-08.30	Pembukaan link Zoom/Ms Team dan registrasi	SM				Panitia		
	Pembukaan MC Pemutaran safety briefing, dilanjutkan dengan doa dan menyanyikan lagu Indonesia raya							
08.30-09.15	Sambutan dan Pembukaan					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan</li> <li>• KaTimker Laboratorium Surveilans</li> <li>• Kepala BBPK Ciloto</li> <li>• Fasilitator dan Narasumber</li> </ul>		
	Foto bersama (diawali foto semua NS dan dilanjutkan dengan semua peserta)							
	Penjelasan penggunaan platform							
09.15-10.15	<i>Pre-Test</i>					Panitia		
10.15-10.45	Gambaran umum pelatihan					Kemenkes 1	Kemenkes 1	Kemenkes 1
10.45-12.15	<b>MPP 1</b> Membangun Komitmen Belajar (BLC)	SM		2		MOT	MOT	MOT
12.15 – 13.15	<b>ISHOMA</b>					Panitia		
13.15 – 14.45	<b>MPD 1</b> Kebijakan dan strategi Surveilans Berbasis Laboratorium	SM	2			Direktur Surveilans & Kekarantinaan Kesehatan Kemenkes	Direktur Surveilans & Kekarantinaan Kesehatan Kemenkes	Direktur Surveilans & Kekarantinaan Kesehatan Kemenkes
14.45 – 15.30	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel ISPA berbasis Laboratorium	SM	1	2		Timker ISPA dan Laboratorium Biologis Kesehatan	Timker ISPA dan Laboratorium Biologis Kesehatan	Timker ISPA dan Laboratorium Biologis Kesehatan
15.30 – 16.00	<b>Coffee Break</b>					Panitia		
16.00 – 17.30	Surveilans Sentinel ISPA berbasis Laboratorium	SM				Timker ISPA dan Laboratorium Biologis Kesehatan	Timker ISPA dan Laboratorium Biologis Kesehatan	Timker ISPA dan Laboratorium Biologis Kesehatan
<b>HARI II : Selasa</b>								
08.00-08.15	Refleksi	SM				MOT dan Peserta		

Jam	Materi	Metode	JPL			Penanggung Jawab/ Narasumber		
			T	P	PL	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
08.15 – 10.30	Surveilans Sentinel Arbovirosis berbasis laboratorium	SM	1	2		Timker Arbovirosis dan BBLabkesmas Jakarta	Timker Arbovirosis dan BBLabkesmas Jakarta	Timker Arbovirosis dan BBLabkesmas Jakarta
10.30 – 10.45	Coffee Break							
10.45 – 12.15	Surveilans Sentinel	SM	1	2		Timker zoonosis	Timker Zoonosis	Timker Zoonosis

	Leptospirosis berbasis laboratorium					dan BBLabkesmas Jakarta	dan BBLabkesmas Jakarta	dan BBLabkesmas Jakarta
12.15 – 13.15	ISHOMA							
13.15 – 14.00	Surveilans Sentinel Leptospirosis berbasis laboratorium	SM				Timker Zoonosis dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Zoonosis dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Zoonosis dan Laboratorium Biologi Kesehatan
14.00 – 15.30	Surveilans Sentinel Legionelosis berbasis laboratorium	SM	1	2		Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan
15.30 – 16.00	Coffee Break					Panitia		
16.00 – 16.45	Surveilans Sentinel Legionelosis berbasis laboratorium	SM				Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan
<b>HARI III : Rabu</b>								
08.00-08.15	Refleksi	SM				MOT dan Peserta		
08.15 – 10.30	Surveilans Sentinel Rotavirus berbasis laboratorium	SM	1	2		Timker HISP dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker HISP dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker HISP dan Laboratorium Biologi Kesehatan
10.30 – 10.45	Coffee Break							
10.45 – 12.15	Surveilans Sentinel Malaria Berbasis Laboratorium	SM	1	2		Timker Malaria dan BBLabkesmas Jakarta	Timker Malaria dan BBLabkesmas Jakarta	Timker Malaria dan BBLabkesmas Jakarta
12.15 – 13.15	ISHOMA					Panitia		
13.15 – 14.00	Surveilans Sentinel Malaria Berbasis Laboratorium	SM				Timker Malaria dan BBLabkesmas Jakarta	Timker Malaria dan BBLabkesmas Jakarta	Timker Malaria dan BBLabkesmas Jakarta
14.00 – 15.30	MPI 3 Surveilans Berbasis Laboratorium PIE	SM	2	4		Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan
15.30 – 16.00	Coffee Break					Panitia		
16.00 – 17.30	Surveilans Berbasis Laboratorium PIE	SM				Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan
<b>HARI IV: Kamis</b>								
08.00-08.15	Refleksi	SM				MOT dan Peserta		
08.15 – 09.45	Surveilans Berbasis Laboratorium PIE	SM				Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker Infem dan Laboratorium Biologi Kesehatan
10.15 – 10.30	Coffee Break					Panitia		
10.30 – 12.00	MPI 4 Surveilans Berbasis Laboratorium PD3I	SM	2	4		Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan
12.00 – 13.00	ISHOMA							
13.00 – 15.00	Surveilans Berbasis Laboratorium PD3I	SM				Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan
15.00 – 15.30	Coffee Break							

15.30 – 16.15	Surveilans Berbasis Laboratorium PD3I	SM				Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan	Timker PD3I dan Laboratorium Biologi Kesehatan
<b>HARI V : Jumat</b>								
08.00-08.15	Refleksi	SM				MOT dan Peserta		
08.15-09.45	<b>MPI 5</b> Surveilans Berbasis Laboratorium Vektor dan BP2	SM	1	3		Timker Pengendalian Vektor	Timker Pengendalian Vektor	Timker Pengendalian Vektor
09.45-10.00	Coffee Break							
10.00-11.30	Surveilans Berbasis Laboratorium Vektor dan BP2	SM				Timker Pengendalian Vektor	Timker Pengendalian Vektor	Timker Pengendalian Vektor
11.30-13.30	<b>ISHOMA</b>							
13.30 – 15.15	<b>MPI 6</b> Surveilans Berbasis Laboratorium Faktor risiko Lingkungan	SM	2	2	2	BBLabkesmas Jakarta	BBLabkesmas Jakarta	BBLabkesmas Jakarta
15.15 – 15.45	<b>Coffee Break</b>							
15.45 – 17.45	Surveilans Berbasis Laboratorium Faktor risiko Lingkungan	SM	2	2		BBLabkesmas Jakarta	BBLabkesmas Jakarta	BBLabkesmas Jakarta
<b>HARI VI : Sabtu</b>								
08.00 – 08.15	Refleksi	SM				MOT dan Peserta		
08.15 – 09.45	Anti Korupsi	SM	2			BBPK Ciloto		
<b>HARI I : Minggu</b>								
12.00 – 18.00	Cek In BBPK Ciloto							
<b>HARI II : Senin</b>								
08.00 – 10.15	MPI 1 Managemen Data Surveilans Berbasis Laboratorium	TM	2	2	2	Dr.Mustofa Kamal dan Tim	Dr.Mustofa Kamal dan Tim	Dr.Mustofa Kamal dan Tim
10.15 – 10.30	Coffee Break							
10.30 – 11.15	Managemen Data Surveilans Berbasis Laboratorium	TM				Dr.Mustofa Kamal dan Tim	Dr.Mustofa Kamal dan Tim	Dr.Mustofa Kamal dan Tim
11.15 – 12.00	MPI 7 Managemen Biorisiko	TM	2	2	1	Laboratorium Biologi Kesehatan	Laboratorium Biologi Kesehatan	Laboratorium Biologi Kesehatan
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>							
13.00 – 15.15	Managemen Biorisiko					Laboratorium Biologi Kesehatan	Laboratorium Biologi Kesehatan	Laboratorium Biologi Kesehatan
15.15 – 15.45	Coffee Break							
15.45 – 17.15	MPI 8 Penyelidikan Epidemiologi KLB berbasis Laboratorium	TM	1	3	1	Timker Surveilans	Timker Surveilans	Timker Surveilans
<b>HARI III : Selasa</b>								
08.00 – 08.15	Refleksi					MOT dan Peserta		
08.15 – 09.45	Penyelidikan Epidemiologi KLB berbasis Laboratorium	TM				Timker Surveilans	Timker Surveilans	Timker Surveilans
09.00 – 10.00	Coffee Break							
10.00 – 12.15	Pencatatan dan Pelaporan	TM	1	3	1	Ubaydillah (WHO) dan Tim	Ubaydillah (WHO) dan Tim	Ubaydillah (WHO) dan Tim

12.15 – 13.15	ISHOMA							
13.15 – 14.00	Pencatatan dan Pelaporan	TM				Ubaydillah (WHO) dan Tim	Ubaydillah (WHO) dan Tim	Ubaydillah (WHO) dan Tim
14.00 – 15.30	Micro Teaching	TM	5	7		Tim Teaching	Tim Teaching	Tim Teaching
15.30 – 16.00	Coffee Break							
16.00 – 17.30	Micro Teaching					Tim Teaching	Tim Teaching	Tim Teaching
<b>HARI IV : Rabu</b>								
08.00 – 10.15	Micro Teaching	TM				Tim Teaching	Tim Teaching	Tim Teaching
10.15 – 10.30	Coffee Break							
10.30 – 12.00	Micro Teaching	TM				Tim Teaching	Tim Teaching	Tim Teaching
12.00 – 13.00	ISHOMA							
13.00 – 15.15	Micro Teaching	TM				Tim Teaching	Tim Teaching	Tim Teaching
15.15 – 15.45	Coffee Break							
15.45 – 16.15	Post Tes					MOT dan Peserta		
16.15 – 17.45	RTL					BBPK Ciloto	BBPK Ciloto	BBPK Ciloto
17.45 – 18.15	Penjelasan PKL							
<b>HARI V : Kamis</b>								
07.00 – 08.00	Keberangkatan ke Lokasi PKL	TM			12	Panitia/Tim fasilitator	Panitia/Tim fasilitator	Panitia/Tim fasilitator
08.00 – 09.00	Pelaksanaan PKL : Pengarahan Pimpinan Laboratorium PKL					Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL
09.00 – 11.30	Peserta melakukan observasi dan wawancara di Laboratorium Lokus PKL					Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL
11.30 – 12.00	Melakukan analisis dan interpretasi hasil observasi dan wawancara					Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL
12.00 – 13.00	ISHOMA							
13.00 – 15.00	Melanjutkan analisis dan interpretasi hasil observasi dan wawancara					Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL	Fasilitator Lokus dan PKL/Pendamping PKL
15.00 - selesai	Kembali ke tempat penyelenggaraan pelatihan					Panitia/Tim Fasilitator	Panitia/Tim Fasilitator	Panitia/Tim Fasilitator
<b>HARI VI : Jumat</b>								
08.00 – 10.00	Membuat laporan dan bahan presentasi					Tim Fasilitator	Tim Fasilitator	Tim Fasilitator
10.00 – 10.15	Coffee Break							
10.15 – 11.15	Melanjutkan membuat laporan dan bahan presentasi					Tim Fasilitator	Tim Fasilitator	Tim Fasilitator
11.15 – 13.15	ISHOMA							
13.15 – 15.15	Melakukan Presentasi					Tim Fasilitator	Tim Fasilitator	Tim Fasilitator
15.00 – 16.00	Melakukan Presentasi					Tim Fasilitator	Tim Fasilitator	Tim Fasilitator
16.00 – 16.30	Coffee Break							
16.30 – 17.30	Melakukan Presentasi					Tim Fasilitator	Tim Fasilitator	Tim Fasilitator
17.30 – 18.30	Perbaikan Laporan setelah berdiskusi					Tim Fasilitator	Tim Fasilitator	Tim Fasilitator
<b>HARI VII : Sabtu</b>								



08.00 – 09.00	Penutupan					Panitia	Panitia	Panitia
09.00 – 10.00	Penyelsaian Administrasi					Panitia	Panitia	Panitia
10.00 – 18.00	Cek Out BBPK					Peserta	Peserta	Peserta

**Catatan:**

- Sinkronus Maya (SM).
- Tatap Muka (TM)
- Praktik mandiri (PM)

Lampiran 3

Nomor : PL.02.01/C.V/8234/2024

Tanggal : 05 Juni 2024

**KERANGKA ACUAN  
PELATIHAN TOT UNTUK PELATIH SURVEILANS BERBASIS LABORATORIUM  
PENYAKIT DAN FAKTOR RISIKO BAGI TENAGA LABORATORIUM**

**I. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia sebagai *Hotspot* penyakit zoonotik (zoonosis) dan penyakit infeksi baru yang menimbulkan ancaman risiko kesehatan terhadap hewan dan manusia.<sup>3</sup> Sekitar 70% dari penyakit infeksi baru (*new-emerging, emerging dan re-emerging disease*) pada manusia disebabkan oleh interaksi antara manusia dan lingkungannya, termasuk hewan (*zoonosis disease*). Globalisasi dan kemajuan teknologi transportasi juga berdampak kepada terbukanya transportasi antar daerah (*domestic*) maupun antar negara (*international*) yang berisiko terhadap masuknya agen pathogen penyakit baru.

Pandemi COVID-19 telah memberikan pembelajaran berharga akan pentingnya kesiapsiagaan sistem kesehatan serta kemampuan kewaspadaan, deteksi dini dan respon terhadap KLB/wabah/kegawatdaruratan kesehatan masyarakat. Sebagai negara kepulauan dengan disparitas yang tinggi, Indonesia perlu memperkuat sistem ketahanan kesehatan secara integratif dan holistik untuk mengurangi ancaman krisis epidemi dan pandemi dengan fokus pada perbaikan kesiapan (*preparedness*) pada kejadian kedaruratan kesehatan, khususnya sistem surveilans yang terintegrasi, dengan didukung kecepatan dan ketepatan pemeriksaan sampel laboratorium, sistem manajemen rujukan yang adekuat, manajemen data dengan SDM yang kompeten termasuk pengembangan sumber daya untuk laboratorium rujukan yang didukung dengan komitmen dan penguatan pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan. Integrasi dan sinkronisasi data dan kebijakan pusat dan daerah dalam sistem surveilans menjadi aspek yang sangat penting dan kritis dalam penanganan pandemi.<sup>2</sup>

Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada pasal 374 mengamanatkan bahwa penguatan surveilans dilakukan untuk penemuan kasus dan identifikasi mendalam tentang karakteristik dari agen (etiologi) penyakit dan faktor risikonya berbasis laboratorium dan/atau penelitian ilmiah. Informasi mengenai etiologi penyakit, sumber penyakit

dan cara penularan atau penyebaran penyakit KLB/wabah digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan tindakan penanggulangan penyakit KLB/wabah.<sup>1</sup>

Dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyakit potensial KLB/wabah dan masalah kesehatan, diperlukan suatu sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko yang merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem surveilans kesehatan yang sudah ada, dan mampu memberikan dukungan upaya program dalam daerah kerja Kabupaten/Kota, Propinsi dan Nasional, dukungan kerjasama antar program dan sektor serta kerjasama antara Kabupaten/Kota, Propinsi, Nasional dan internasional.

Penyelenggaraan surveilans berbasis laboratorium penyakit potensial KLB/wabah dan faktor risiko maupun masalah kesehatan, merupakan surveilans yang dilakukan di laboratorium baik secara pasif maupun aktif dengan dukungan data-data hasil laboratorium serta informasi epidemiologi baik melalui pelaksanaan sistem surveilans rutin dan terpadu atau saat melaksanakan survei maupun surveilans sentinel, untuk mendeteksi adanya suatu kejadian kesehatan masyarakat yang mengancam ataupun tren karakteristik pathogen yang mungkin tidak dilihat sebagai suatu masalah. Laboratorium dapat menjadi sumber data dalam mendeteksi alert/sinyal awal terhadap indikasi kejadian luar biasa atau ancaman kedaruratan kesehatan masyarakat (*Public Health Emergencies*) seperti KLB/wabah tertentu yang membutuhkan tindakan verifikasi lapangan ataupun penyelidikan epidemiologi lebih lanjut. Sebagai contoh surveilans berbasis laboratorium antara lain surveilans influenza yang dapat memonitoring tren virologi maupun perubahan karakteristik virologi dan varian-varian baru, atau surveilans bacterial penyebab foodborne disease, surveilans bacterial yang resistensi antibiotik melalui AMR (*Anti Microbial Resistance*).

Kapasitas surveilans berbasis laboratorium ini perlu didukung dengan kecepatan pemeriksaan laboratorium sebagai konfirmasi diagnostik dan ketepatan informasi hasil analisis epidemiologi untuk mengetahui pola sebaran penyakit, karakteristik agent dan faktor risikonya. Untuk itu perlu diperlukan penguatan kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat baik dari segi penyediaan sarana prasarana dan alat, sumber daya manusia, logistik, teknis operasional pemeriksaan penyakit potensial KLB/Wabah, penjaminan mutu, dan *biosafety biosecurity*, serta sistem rujukan specimen.

## II. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Managemen Data Surveilans Berbasis Laboratorium
2. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Sentinel Penyakit
3. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Penyakit Infeksi Emerging
4. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
5. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
6. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan
7. Menjelaskan Managemen Bioresiko
8. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi Berbasis Laboratorium Penyakit Potensial KLB/Wabah
9. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan
10. Melatih pada pelatihan surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko.

## III. KELUARAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjadi pelatih pada pelatihan surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko

## IV. PESERTA

a. Kriteria Peserta :

### **Petugas Surveilans**

- Pendidikan minimal SI Bidang Kesehatan
- Memiliki Pengalaman di bidang surveilans minimal 1 tahun
- Mampu mengoperasikan teknologi informasi sesuai kebutuhan pelatihan
- Mendapatkan penugasan dari pimpinan untuk mengikuti pelatihan

- Bersedia menjadi pelatih pada pelatihan surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko.

#### **Petugas Laboratorium**

- Pendidikan minimal SI/D4 di bidang laboratorium
- Memiliki pengalaman di bidang laboratorium minimal 1 tahun
- Mendapatkan penugasan dari pimpinan untuk mengikuti pelatihan
- Bersedia menjadi pelatih pada pelatihan surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko.

#### **V. WAKTU DAN TEMPAT**

tanggal : **Online:**  
Angkatan Pertama : 01 s.d. 06 Juli 2024  
Angkatan Kedua : 15 s.d 20 Juli 2024  
Angkatan Ketiga : 11 s.d 16 Agustus 2024

**Offline:**  
Angkatan Pertama : 07 s.d. 13 Juli 2024  
Angkatan Kedua : 21 s.d. 27 Juli 2024  
Angkatan Ketiga : 18 s.d. 24 Agustus 2024  
tempat : BBPK Ciloto Kampus Cimacan  
Jl. Raya Cimacan No 17A, Sindanglaya, Cimacan Cianjur Jawa Barat

#### **VI. PEMBIAYAAN**

Pelatihan ini dibiayai oleh DIPA APBN 2024 Sekretariat Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk unit kerja Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan .

Penanggung Jawab  
Katimker Laboratorium Surveilans



**dr. Endah Kusumowardani, M.Epid**  
NIP 197504082005012001